



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Edisi Juli 2024



SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan

dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2024, IPB University kembali mewisuda 500 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download.

Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2024.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 187.860 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Biro Komunikasi

Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati
Redaktur Pelaksana: Rio Fatahillah **CP Editor:** Rizki Maha Putra, Rosyid Amurallah
Reporter: Dedeh Hartati, Mutiara Laila Qodariyah **Fotografer:** M Rifqi Wahyudi,
Rafli Baskara, Bambang Andriyanto **Layout:** M Rifki Ihsan

IPB University Gelar Wisuda, Rektor Tekankan Pentingnya Karakter dan Kepemimpinan



IPB University melaksanakan acara Wisuda Program Pendidikan Doktor, Magister, Sarjana, dan Diploma Tahap VII Tahun Akademik 2023/2024. Wisuda ini diikuti 500 wisudawan, terdiri dari 29 lulusan program doktor, 155 lulusan program pendidikan magister, 314 lulusan program pendidikan sarjana, dan 2 lulusan program pendidikan diploma. Wisuda ini dilaksanakan di Graha Widya Wisuda, Kampus IPB Dramaga, (17/7).

Rektor IPB University, Prof Arif Satria, dalam sambutannya menyampaikan tiga pesan penting bagi wisudawan untuk mampu merespons perubahan. Pertama, ia menekankan bahwa setiap orang adalah pemimpin.

“IPB University mempunyai visi untuk terus mencetak calon-calon pemimpin. Anda semua para wisudawan adalah calon pemimpin, maka dari itu pemimpin harus memiliki 4 level pilar yaitu lead self, lead others, lead change, dan lead the future,” ucap Prof Arif.

“Semua orang bisa memimpin diri sendiri, setiap orang bisa memimpin orang lain, tetapi tidak semua orang bisa memimpin perubahan, dan tidak semua orang bisa memimpin masa depan,” ujarnya.

Ia juga menyebutkan kutipan Ki Hajar Dewantara yang menyatakan, “Setiap orang adalah guru, setiap rumah adalah sekolah.” Prof Arif meyakinkan bahwa pendidikan bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga tanggung jawab seluruh masyarakat.

Kedua, mindset berpengaruh terhadap prestasi akademik. Oleh karena itu, mindset seperti motivasi dan kepercayaan diri mempunyai dampak yang lebih besar terhadap akademik siswa daripada faktor lainnya.

Pesan ketiga, rektor mengajak para wisudawan untuk memperkuat karakter dan integritas. Ia menyampaikan pepatah “When you lose your money, you lose nothing. When you lose your health, you lose something. When you lose your character, you lose everything.” Seperti riset yang dilakukan oleh Thomas Stanley bahwa kunci sukses adalah kejujuran dan kedisiplinan.

Sementara itu, Ketua Umum Aksi Relawan Mandiri (ARM), Himpunan Alumni (HA) IPB University, Ir Ahmad Husein menyampaikan selamat dan sukses kepada para wisudawan. Ia juga menyambut wisudawan sebagai bagian dari keluarga besar HA IPB University.

“HA IPB University akan terus berusaha untuk mewadahi potensi, minat, dan keperluan alumni dalam berbagai program kegiatannya,” katanya.

“Sebagai alumni, kita hendaknya dapat berkontribusi dan mewujudkan pengabdian bagi almamater IPB University tercinta,” tutupnya. (Tria/Rz)

Persiapan Karier Profesional Pra Wisuda, Dua Alumni IPB University Berbagi Inspirasi dan Tips Memulai Bisnis



Sejumlah lebih dari 170 calon wisudawan IPB University mengikuti kegiatan Persiapan Karier Profesional khusus Pra Wisuda Program Sarjana dan Sekolah Vokasi Tahap VII yang dikemas dalam bentuk Studium General secara daring melalui Zoom Meeting, Senin (15/7). Dua narasumber alumni IPB University hadir untuk berbagi inspirasi, tips, dan strategi berkarier di bidang bisnis dan menjalani kehidupan pasca kampus.

Narasumber pertama, Octen Suhadi merupakan sosok inspiratif yang sukses menjadi Founder dan Presiden Direktur Panca Agri Group yang bergerak di bidang agribisnis, pertambangan, IT, dan konsultan. Ia juga merupakan Founder serta CEO Jaya Kusuma Hospital Group. Alumni Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian IPB University yang akrab disapa Octen ini juga aktif sebagai Ketua Ikatan Alumni Keluarga (IAK) Faperta.

Ia menerangkan hasil studi Career Development and Assessment (CDA) IPB University dan World Economic Forum bahwa mayoritas generasi muda memiliki kecenderungan ingin menjadi entrepreneur di masa depan. Menurutnya, proses ini sudah dipupuk sejak berkuliah di IPB University untuk menciptakan alumni baru yang siap bersaing secara profesional.

“Kita harus berani mengambil tantangan setelah lulus. Bila ingin menjadi pengusaha harus memiliki model bisnis startup dengan model yang tervalidasi dan siap untuk membesarkannya. Mulai dengan memetakan diagram dan mengukur bakat kita di bidang bisnis,” jelasnya.

Sebenarnya, banyak opsi karier yang dapat dipetakan. Namun, setiap lulusan harus mampu membuat target dan milestone yang dikejar. Strategi tersebut telah ia terapkan saat menjadi staf konsultan di Prima Kelola IPB tahun 2000 saat menginjak semester lima.

“Kita juga mesti belajar bekerja sama dengan ekosistem bisnis melalui jejaring alumni yang sudah sukses untuk menggali pengalaman dan mempelajari risiko berbisnis,” lanjut Octen.

“Faktor terpenting yang berkontribusi dalam keberhasilan usaha adalah soft skill dan networking. Selain itu, memiliki ciri pemimpin bisnis dan nilai-nilai entrepreneur,” katanya.

Narasumber kedua, Aminudi Amin merupakan alumni IPB University dari Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian. Ia kini sukses berwirausaha hingga berhasil menjadi CEO Biomagg Sinergi Internasional dalam korporasi AWINA Group yang dibentuknya. Perusahaannya tersebut bergerak di bidang ekonomi sirkular, memanfaatkan limbah organik untuk usaha peternakan dan pertanian.

Ia mengatakan merintis bisnis harus berkarier harus berani berkorban waktu, fisik, dan sumber daya. Tidak kalah penting, harus memiliki kepercayaan diri untuk sukses asal konsisten mewujudkan impian.

“Fundamental pertama, setelah wisuda harus mulai menargetkan impian. Dunia pasca kampus bukan hanya tentang angka (indeks prestasi kumulatif/IPK) namun parameter kesuksesan didapat soft skill dan networking,” ujar Aminudi.

“Membangun karier sebagai entrepreneur tidak mudah, namun setiap orang memiliki ‘faktor X’. Maka dari itu, mulai dari sekarang saya sarankan teman-teman menemukan privilege faktor X yang mungkin tidak semua orang punya sebagai modal awal,” tandasnya.

Ia mengaku, pengalamannya merintis usaha tentu melewati proses jatuh bangun. Strateginya melewati kegagalan tidak hanya berdasarkan teori, tetapi eksekusi yang baik. (MW/Rz)



Sachio

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,98

Saya alumni SMA Mahatma Gandhi School Kemayoran. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Saya berasal dari Jakarta. Saya masuk IPB University karena ingin memperluas relasi di bidang pertanian dan pertemanan secara umum.

Saya memilih Departemen Agronomi dan Hortikultura (AGH) karena ketertarikan saya terhadap anggrek sebagai salah satu komoditas utama sektor florikultura Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara dengan biodiversitas tertinggi di dunia,

dengan salah satu flora yang potensial dikembangkan adalah anggrek. Namun, potensi plasma nutfah anggrek di Indonesia belum dimanfaatkan secara optimal. Program studi AGH menyediakan pengetahuan yang komprehensif dalam berbagai bidang pertanian antara lain pemuliaan tanaman, ilmu dan teknologi benih, produksi, dan ekofisiologi tanaman.

Rencananya saya ingin melanjutkan studi pascasarjana. Saya juga ingin berkolaborasi untuk mengembangkan potensi anggrek Indonesia sebagai salah satu komoditas florikultura utama Indonesia.



Martien Andrew Sihotang

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,84

Saya lulusan dari SMA Budi Mulia Bogor dan masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Mendapat kesempatan berkuliah di IPB University menjadi hal yang terindah dan patut saya syukuri.

Banyak sekali suka dan duka yang dijalani selama menempuh perkuliahan di IPB University. Sistem akademik yang ditempuh selama di sini cukup progresif, artinya terus berkembang seiring berjalannya waktu, sehingga ilmu dan kemampuan yang didapatkan sangat berlimpah dan juga kampus ini sangat visioner dalam membentuk mahasiswanya. Hal tersebut menjadi tantangan yang sekaligus saya nikmati prosesnya karena sangat membantu dalam membentuk pola pikir untuk terus berkembang.

Saya memilih program studi Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap karena saya sangat tertarik dengan sumber daya perikanan Indonesia yang melimpah. Kekayaan perairan Indonesia yang belum termanfaatkan secara optimal menjadi alasan saya memilih program studi ini. Saya merasa senang jika suatu saat nanti saya dapat memberikan dampak yang baik bagi pemanfaatan sumberdaya perikanan di Indonesia.

Program studi Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap sudah mendapatkan akreditasi Unggul dan ASIIN, sehingga ini membuktikan bahwasanya sistem akademik yang berjalan pada program studi ini tidak perlu diragukan lagi. Selain itu, program studi ini berasas kekeluargaan yang tinggi antar civitasnya, sehingga banyak mahasiswa perantau bisa menjadikan kampusnya sebagai rumah dan dosen-dosennya pun ramah terhadap mahasiswa.

Selama perkuliahan saya pernah bergabung ke dalam Tim Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) Himpunan Mahasiswa Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (Himafarin) yang diselenggarakan oleh Kemendikbud-Ristek dan masuk menjadi Finalis Abdidaya 2023.

Saya saat ini sedang mengambil program Sinergi S1-S2 di IPB University. Dengan demikian, setelah lulus S1, saya harus menyelesaikan S2 di Program Studi Teknologi Perikanan Laut. Saya berharap dapat lulus tepat waktu sesuai program Sinergi yakni Juli 2025. Cita-cita saya saat ini menjadi seorang peneliti dan dosen yang tentu harus saya imbangi untuk terus menimba ilmu



Jesslyn Theresiani

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,97

Saya alumnus SMA Unggul Sakti, Kota Jambi. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Saya memilih jurusan Teknologi Hasil Ternak karena rasa penasaran terhadap mata kuliah yang ditawarkan. Saat mencari informasi, saya menemukan bahwa jurusan ini tidak hanya memfokuskan pada inovasi produk pangan, tetapi juga meliputi produk non-pangan yang dihasilkan dari peternakan. Hal ini memberikan saya kesempatan untuk belajar tentang berbagai hal yang menarik dan beragam selama berkuliah.

Saat kali pertama saya merantau, saya merasakan tantangan dalam hal bahasa dan budaya. Saya termasuk introvert, sehingga adaptasi sosial menjadi salah satu hal yang paling menantang. Namun, seiring berjalannya waktu, saya belajar banyak dari teman-teman dan lingkungan yang beragam. Keberagaman ini membuka wawasan saya, memungkinkan saya untuk mengeksplorasi diri lebih jauh. Selama menempuh pendidikan di IPB University, saya merasa

fasilitas yang disediakan sangat mendukung, baik untuk pengembangan akademik maupun pengembangan diri di luar akademik, yang sangat berguna untuk mempersiapkan karir saya di masa depan.

Saat di semester 8, saya mulai aktif mencari kegiatan di luar kampus dan akhirnya berkesempatan mengikuti program magang di salah satu perusahaan Jepang. Perusahaan tersebut bergerak di bidang industri produksi kecap asin, Kamada Soy Sauce Inc. Dari pengalaman ini, saya mendapatkan banyak sekali pengetahuan, pemahaman tentang budaya, bahasa dan kultur kerja di Jepang. Saat ini, saya telah diterima bekerja di Bank Sahabat Sampoerna.

Ke depan, saya ingin mengeksplorasi hal-hal baru dan mencoba karir di berbagai bidang. Saya yakin bahwa dengan memiliki pengetahuan yang beragam akan membantu saya untuk meningkatkan kompetensi dalam karir saya di yang akan datang.





Zidni Ni'matul Maula

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,94

Saya merupakan lulusan dari SMA Bustanul Ulum NU Bumiayu, Jawa Tengah. Saya melanjutkan ke IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Selama kuliah, saya bertemu dengan banyak teman dari berbagai daerah dan bertemu dosen yang sangat sabar membimbing saya. Saya mendapatkan banyak pengalaman baru dari berbagai kegiatan kemahasiswaan yang ada di IPB University. Tantangan yang saya hadapi selama kuliah yaitu bagaimana saya harus mengatur waktu dengan baik antara kegiatan akademik dan non akademik sehingga keduanya tetap berjalan seimbang.

Program studi (prodi) Silvikultur awalnya terdengar asing bagi saya. Namun, setelah belajar di prodi Silvikultur, saya merasa sangat bangga dan bersyukur bisa masuk di prodi ini. Saya belajar banyak hal

tentang ilmu dan seni budidaya hutan, mulai dari teknologi perbenihan, reklamasi tambang, agroforestri, patologi hutan, entomologi hutan, genetika hutan, dan banyak lagi. Saya merasa prodi Silvikultur memiliki prospek yang luas khususnya di bidang kehutanan.

Selama kuliah saya mendapat beasiswa KIP Kuliah dan juga beasiswa tempat tinggal dari Yayasan Pondok Inspirasi. Saya pernah mendapat pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) tahun 2023 yang didanai Kemendikbud-Ristek.

Saat ini saya mengambil program beasiswa sinergi S1-S2. Dengan demikian, setelah studi S1, saya masih harus menyelesaikan S2 saya, mudah mudahan bisa lulus tepat waktu. Saya ingin sekali setelah lulus bisa menjadi dosen khususnya di bidang yang saya minati saat ini yaitu agroforestri.





Gilang Ramadhan

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

IPK: 3,87

Saya merupakan lulusan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Bogor. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Saya memilih program studi Teknik Pertanian dan Biosistem karena program studi ini memiliki peminatan Teknik Energi Terbarukan. Lulusan dari program tersebut saat ini banyak dibutuhkan dan diperbincangkan untuk mendukung tercapainya Net Zero Emission-nya Indonesia pada tahun 2060 atau lebih cepat.

Bagi saya, IPB University merupakan kampus yang sangat mendukung perkembangan mahasiswa-nya melalui program kemahasiswaan dan karir. Misalnya, pada saat awal masuk kuliah, saya difasilitasi dengan talent mapping dan pengembangan karakter melalui 7 Habits. Pada saat kuliah, saya difasilitasi dengan kegiatan mahasiswa yang beragam seperti IPB Outstanding Student College, UKM Forum for Scientific Studies, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), KBMK, Tri-U, dan TSRA.

Rasa duka yang saya alami adalah ketika harus berpisah dari teman-teman yang berasal dari berbagai daerah. Padahal, IPB University merupakan kampus yang memberikan kesempatan siapa saja untuk berkuliah tanpa memandang ras, suku, dan gender. Maka dari itu teman-teman saya banyak yang dari luar daerah dan saya harus berpisah dengan teman-teman saya tersebut.

Saat kuliah saya mendapatkan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP-K). Saya juga berkesempatan meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional. Prestasi yang saya peroleh diantaranya Bronze Medal Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) bidang Riset Eksakta kategori presentasi (2023), Best Presenter Tri-U International Joint Seminar and Symposium (2023), Gold Medal Tanoto Student Research Award (2022), Bronze Medal dan Best Poster Tanoto Student Research Award (2021), Gold Medal International Business Innovation for Agritech Entrepreneur (2022), Juara 1 Innovative Environmental Technology Competition (2023), Top 5 Kompetisi Mahasiswa Nasional bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan (2023), Juara 1 Informatics Anniversary Creative Essay Competition (2022), Juara 2 Angkring Sinau Essay Competition (2022), Juara 2 National Student Scientific Competition (2021), Juara 2 Scriptor Essay Competition (2021), Juara 1 Essay Dental Creative Competition, Saya juga telah mendaftarkan karya saya dan berhasil mendapat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dengan nomor paten EC00202359557, Haki dengan nomor paten EC002022112276, Haki dengan nomor paten EC00202299727, dan Haki dengan nomor paten EC0020226812.

Saat ini saya sedang mencari kerja dikarenakan masa magang saya baru berakhir pada 30 Juni 2024 di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. sebagai ESG (Environmental, Social, and Governance) Research. Rencananya, saya ingin menjadi ESG Specialist untuk korporasi guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.



Nickyta Shavira Maharani

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,99

Saya berasal dari Subang dan berhasil menyelesaikan pendidikan SMA di SMAN 1 Subang, Jawa Barat. Saya berhasil masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Sejak kecil, saya selalu merasa tertarik dan memiliki minat serta bakat di bidang matematika. Ketika berada di bangku SMA dan harus memilih jurusan kuliah, saya menyadari bahwa peran yang sedang dibutuhkan dalam berbagai bidang kerja saat ini, mulai dari bisnis hingga kesehatan, adalah IT dan Data Analytics. Saya mengetahui bahwa program studi Statistika dan Sains Data di IPB University punya passing grade tinggi, yang menunjukkan banyaknya peminat. Saya melihat ini sebagai tantangan dan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan terbaik dalam bidang yang saya minati.

Selama kuliah di IPB University, saya memiliki berbagai pengalaman suka duka. Saya senang karena mendapat pengalaman belajar dari dosen yang sangat luar biasa, lingkungan akademis yang mendukung, dan tentunya bertemu dengan teman-teman baru namun dapat bekerja sama dengan baik. Pengalaman berorganisasi juga memberikan saya banyak pembelajaran tentang leadership dan teamwork. Selain itu, IPB University memberikan banyak kesempatan untuk magang dan beasiswa, yang saya manfaatkan untuk mengembangkan

keterampilan saya secara lebih lanjut dan meringankan biaya pendidikan saya.

Salah satu tantangan besar ketika kuliah di IPB University menurut saya adalah ketika pandemi COVID-19 melanda, di mana saya harus memulai kuliah semester 1 secara online. Pembelajaran online ini membuat saya harus beradaptasi dengan cepat dan menemukan cara belajar yang lebih sesuai.

Sejak awal semester 8, saya menerima beasiswa Early Recruitment Program (ERP) dari BNI yang sangat membantu dalam meringankan biaya pendidikan, biaya hidup, dan menyediakan fasilitas perkuliahan. Saya juga mengikuti beberapa kompetisi dan meraih prestasi nasional, yaitu Juara 2 Big Data Challenge dan Juara 3 National Statistics Competition, Lomba Satria Data tahun 2023.

Rencana pasca studi saya saat ini adalah fokus pada pengembangan keterampilan saya di bidang teknologi dan analisis data sembari mendapatkan pengalaman bekerja secara langsung pada bidang tersebut. Untuk beberapa tahun ke depan, saya ingin menjadi seorang Data Scientist yang dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan berbasis data di berbagai sektor industri. Selain itu, saya juga bercita-cita untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi untuk memperdalam ilmu saya dalam bidang data sains.





Muh. Hilmy Sulthansyah

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,98

Saya lahir dan berasal dari Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, tetapi saya merupakan lulusan dari SMAN 53 Jakarta. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Menempuh pendidikan di IPB University memberikan segudang manfaat bagi saya. Mulai dari mutu pembelajaran yang unggul seperti saya dilatih menjadi agile learner dengan growth mindset yang tangguh dalam menghadapi lingkungan yang dinamis dan penuh ketidakpastian saat ini.

Di luar aspek akademis, saya merasakan lingkungan sosial yang suportif, penuh penghargaan, dan menyenangkan. Saya juga diberi kesempatan untuk mengasah kemampuan kepemimpinan, mendelegasikan tugas, dan berkolaborasi dalam berbagai organisasi.

Namun, pandemi COVID-19 memberikan tantangan tersendiri bagi saya. Sebagai mahasiswa yang aktif di luar kegiatan perkuliahan, banyak kegiatan di dalam dan luar IPB University yang seharusnya memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga, tetapi dibatasi akibat situasi pandemi yang melanda.

Saya menyalurkan minat dan potensi saya dengan memilih Departemen Agribisnis. Keunggulan Departemen Agribisnis ini terletak pada kemampuannya menjadi katalisator bagi mahasiswa dalam mengeksplorasi potensi diri melalui program kurikulum yang komprehensif. Ini terbukti dari alumninya yang berkiprah sebagai entrepreneur, intrapreneur, dan pemangku kebijakan di pemerintahan. Departemen Agribisnis IPB University adalah satu-satunya jurusan Agribisnis di Indonesia yang lulusannya bergelar Sarjana Ekonomi.

Selama kuliah, saya pernah menjadi Finalis Business Plan Indonesia Agribusiness Fair Tahun 2021, dan Juara Harapan 1 PPK Ormawa-Kategori Sistem Pendukung Ormawa 2 (DPM FEM). Saat ini, saya sedang menjalankan bisnis sekaligus mencari pengalaman kerja. Selanjutnya, saya berencana melanjutkan studi S2 yang berfokus pada Manajemen Strategi. Cita-cita saya menjadi petinggi dan ahli di lembaga pemerintahan khususnya di bidang keuangan dan pertanian.





Dian Ashfi Furoida

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,97

Saya merupakan lulusan dari SMAN 1 Kedungwuni, Pekalongan. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Saya memilih jurusan Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (SKPM) karena bagi saya komunikasi yang efektif adalah kunci bagi perubahan yang positif. SKPM IPB University menggabungkan ilmu komunikasi dengan pemahaman tentang dinamika sosial, ekonomi, dan lingkungan. Keistimewaan SKPM IPB University bagi saya adalah pendekatan interdisipliner yang membuat kami belajar menjadi komunikator handal dan agen perubahan yang peka terhadap masyarakat.

SKPM IPB University memberikan keterampilan praktis melalui program turun lapang dan proyek nyata untuk merancang solusi inovatif dan berkelanjutan. Selain itu, SKPM IPB University mengajarkan saya untuk mendengarkan, memahami, dan memberdayakan masyarakat, menjadikan kami fasilitator dalam pembangunan inklusif. Hal tersebut membuat SKPM IPB University istimewa dalam membentuk individu berpengetahuan, berempati, dan siap berkontribusi untuk kebaikan bersama.

Kuliah di IPB University adalah pengalaman berharga dan penuh warna bagi saya. Lingkungan yang inspiratif, teman-teman yang cerdas, dan dosen-dosen yang ahli di bidangnya membuat saya selalu

termotivasi untuk belajar dan berkembang. Tugas dan proyek yang padat menantang saya untuk mengatur waktu dengan baik, mengajarkan disiplin, dan manajemen diri. Pelajaran berharga yang saya dapat di IPB University adalah arti belajar sungguh-sungguh. Bukan hanya mendapatkan nilai bagus, tetapi memahami materi, mengembangkan keterampilan kritis, dan menerapkan pengetahuan. Saya belajar menghadapi tantangan dengan tekad dan ketekunan, tanpa mudah menyerah. Secara keseluruhan, suka dan duka ini membentuk pengalaman kuliah yang tak terlupakan dan mempersiapkan saya menghadapi dunia kerja dengan lebih baik.

Saat kuliah, saya pernah mendapatkan beasiswa UKT dari Kemendikbud RI dan Kemendikbud Ristek, melalui Beasiswa BPIDS. Saya juga berkesempatan mendapat Beasiswa UKT dari Yayasan Alumni IPB Peduli. Beberapa prestasi yang pernah saya dapat adalah Finalis Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-34 bidang Pengabdian Masyarakat, Juara 2 Poster dan Juara 3 Kreatif Video SYGMA-COMP dalam The 8th Connection IPB tingkat Internasional.

Saat ini saya sudah diterima kerja sebagai Marketing Communication di PT Sometech Indonesia. Rencana saya adalah bekerja terlebih dahulu lalu melanjutkan pendidikan S2. Adapun cita-cita saya adalah ingin menjadi dosen.





Nidyati

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,96

Saya alumni SMA Cinta Kasih Tzu Chi di Cengkareng, Jakarta Barat, dan tinggal di Tangerang. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Saya memilih Sekolah Bisnis (SB) karena ketertarikan pada dunia bisnis dan potensi yang ditawarkannya. Jurusan ini memungkinkan saya untuk menciptakan lapangan kerja dan mewujudkan ide-ide saya dengan membangun bisnis.

Mengikuti perkuliahan di IPB University menjadi pengalaman seru dan berharga bagi saya. Pandemi COVID-19 memaksa banyak kegiatan dilakukan secara online, termasuk MPKMB, kuliah, dan kegiatan organisasi. Tantangan ini kami lewati selama lebih dari 1 tahun, namun berkat dukungan dosen dan teman-teman di IPB University, saya berhasil melewati masa ini. Organisasi, berbagai kegiatan menarik, dan berbagai lomba menjadi aktivitas yang tetap

memberikan keseruan selama studi dari rumah.

Meskipun ada tantangan, saya merasakan lebih banyak suka daripada duka. Dalam menghadapi masalah akademik, komiti dan dosen selalu siap membantu dengan penuh inisiatif. Ketika kesulitan muncul dalam proses lomba, dukungan dari dosen, tim IPB University, alumni, kakak tingkat, dan teman-teman sangat membantu bagi saya.

Selama kuliah, saya mendapatkan beasiswa prestasi dari BTPN dan berkesempatan mengikuti studi pertukaran di Polandia dengan beasiswa penuh dari Erasmus+. Saat ini, saya bekerja sebagai Business Development Associate di AIMSIS, perusahaan IT yang berbasis di Jakarta. Rencana pasca studi saya adalah menjadi profesional di bidang bisnis, pengalaman yang saya tempuh selama studi di SB IPB University menjadi modal berharga untuk mencapai mimpi dan kehidupan ke depannya.





Esa Buana Fatwa

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

Saya menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Riau, jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Kelautan. Menempuh studi Magister di IPB University adalah pengalaman yang luar biasa dan penuh tantangan bagi saya. Saya menemukan sukacita dalam menimba ilmu di lingkungan akademis yang dinamis dan berkompetisi dengan rekan-rekan yang luar biasa cerdas dan berdedikasi.

Saya berkuliah dengan dukungan Beasiswa Prestasi dari Pemerintah Provinsi Riau. Beasiswa ini sangat membantu saya dalam fokus pada studi dan mencapai prestasi akademis yang optimal, tanpa khawatir tentang biaya pendidikan.

Saya memilih program studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Saya memilih program studi tersebut karena saya percaya bahwa masa depan keberlanjutan ekosistem laut dan kesejahteraan masyarakat pesisir salah satunya sangat bergantung pada pengelolaan yang bijaksana dan inovatif.

Program studi ini menawarkan kesempatan unik untuk memahami dinamika ekosistem pesisir dan laut, serta mengembangkan solusi untuk masalah-masalah kritis seperti pencemaran, degradasi habitat, dan perubahan iklim. Melalui pendekatan ekonomi biru, kami belajar bagaimana mengoptimalkan manfaat ekonomi dari sumber daya laut tanpa mengorbankan keberlanjutan ekosistem.

Program studi ini juga memungkinkan saya untuk berkolaborasi dengan dosen-dosen berkualitas dan terlibat dalam diskusi kebijakan dengan para pemangku kepentingan, sehingga mempersiapkan saya untuk peran kepemimpinan dalam pengelolaan sumber daya laut di masa depan.

Tantangan yang saya hadapi selama kuliah seperti jadwal kuliah yang ketat, proyek penelitian yang kompleks, dan ekspektasi akademis yang tinggi. Hal ini mengajarkan saya untuk lebih disiplin, berpikir

kritis, dan mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang baik. Semua pengalaman ini membentuk karakter saya menjadi lebih kuat dan siap menghadapi tantangan di dunia profesional. Sebagai salah satu kampus terbaik di Indonesia, IPB University menawarkan wawasan yang luas dan mendalam di berbagai bidang ilmu, yang sangat memperkaya pengetahuan dan pengalaman saya.

Topik riset saya berfokus pada "Strategi Pengelolaan Pencemaran Meso-Makro Plastik di Pesisir Kota Dumai Provinsi Riau". Riset ini sangat menarik karena menggabungkan pendekatan ilmiah dengan aplikasi praktis dalam mengatasi masalah pencemaran plastik di lingkungan pesisir. Saya menganalisis sumber-sumber pencemaran plastik, dampaknya terhadap ekosistem dan masyarakat, serta merancang strategi pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan.

Saya berharap melalui penelitian seperti ini dapat meningkatkan pemahaman ilmiah tentang pencemaran sampah plastik, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan untuk mengurangi dampak negatifnya secara signifikan.

Saat ini, saya bekerja sebagai data analyst dan copy writer di sebuah perusahaan start-up. Dalam jangka panjang, saya berencana untuk mengabdikan diri di dunia pendidikan sebagai dosen. Saya ingin mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang saya peroleh selama studi untuk membantu mengembangkan sektor perikanan dan kelautan. Dengan menjadi dosen, saya berharap dapat membimbing generasi muda dan berkontribusi pada penelitian dan pengembangan solusi inovatif untuk tantangan yang dihadapi oleh ekosistem pesisir dan laut. Harapan saya adalah bahwa ilmu yang saya peroleh dapat bermanfaat secara praktis dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.



Debby Fadhilah Pazra

Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 4,00

IPB University merupakan salah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia. Sebuah kebanggaan bagi saya karena dapat menempuh pendidikan terbaik dengan para dosen yang hebat, lingkungan yang sehat, relasi yang luas dan berbagai privilege lainnya yang saya dapat di IPB University.

Selama kuliah, tidak sedikit tantangan yang saya hadapi seperti banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen. Tugas tersebut mulai dari pembuatan makalah ilmiah, bedah jurnal dan presentasi hasil makalah yang cukup menguras pikiran, tenaga dan waktu. Namun demikian, hal ini memberi dampak positif terhadap peningkatan wawasan dan pengetahuan serta update perkembangan ilmu pengetahuan terbaru.

Saya memilih Program Studi Ilmu Biomedis Hewan peminatan Kesehatan Masyarakat Veteriner karena ilmu tersebut sangat diperlukan dan menunjang untuk instansi tempat saya bekerja. Dengan memilih program studi ini, saya dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pemahaman terkait ilmu tersebut.

Keistimewaan dari program studi dan peminatan tersebut yaitu merupakan perpaduan dari ilmu kesehatan masyarakat dan kedokteran hewan. Mulai dari kesehatan masyarakat, hubungan kesehatan pribadi dengan kesehatan masyarakat, faktor-faktor yang mempengaruhi, kausa penyakit dan usaha peningkatan kesehatan masyarakat, dan banyak lagi.

Selama kuliah saya menerima beasiswa dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), Kementerian Pertanian,

RI. Saat ini saya sudah bekerja sebagai dosen di Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor, Sekolah Kedinasan Kementan RI.

Pendidikan S1 saya selesaikan di Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) IPB University dan pendidikan S2 di Program Studi Kesehatan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan IPB University. FKH kini berubah nama menjadi Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis (SKHB).

Topik riset saya terkait analisis gen resisten antibiotik pada *Escherichia coli* dari peternakan babi, tempat pemotongan babi dan lingkungan. Sisi menarik dari topik riset ini adalah resistansi antimikroba atau antibiotik (AMR). Resistansi antimikroba merupakan ancaman bagi kesehatan dan pembangunan global dan berkontribusi terhadap jutaan kematian di seluruh dunia setiap tahun.

Kasus resistensi antimikroba dianggap sebagai silent pandemic yang menjadi tantangan global ke depan. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dan berlebihan mendorong peningkatan AMR di Indonesia dan berdampak buruk pada efektivitas obat-obatan penting ini.

Riset ini merupakan yang pertama di Indonesia yang mengkaji secara komprehensif resistensi antibiotik khususnya golongan tetrasiklin mulai dari peternakan babi, tempat pemotongan babi dan lingkungan. Data ini sangat diperlukan sebagai dasar intervensi pengendalian resistensi antibiotik di Indonesia.